

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura mengoptimalkan manajemen waktu mereka berdasarkan teori yang mencakup berbagai aspek pengelolaan waktu. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektivitas santriwati dalam mengatur waktu. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Optimalisasi Manajemen Waktu Santriwati Di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura.

Berdasarkan teori tentang aspek-aspek manajemen waktu, santriwati Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri telah menerapkan manajemen waktu secara terstruktur. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan peningkatan:

- a. Menetapkan Tujuan

Santriwati sudah memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya menetapkan tujuan, baik di bidang akademik maupun spiritual. Tujuan yang jelas menjadi panduan dalam aktivitas sehari-hari. Namun, sebagian santriwati masih membutuhkan

pendampingan untuk menetapkan tujuan yang lebih spesifik dan terukur.

b. Menyusun Prioritas

Santriwati mampu mengidentifikasi tugas-tugas yang mendesak dan penting. Kegiatan seperti ibadah, belajar, dan organisasi ditempatkan sebagai prioritas utama, meskipun beberapa kali interaksi sosial dan kegiatan rekreasi dapat menggeser fokus utama.

c. Menyusun Jadwal

Jadwal harian yang terstruktur di pesantren membantu santriwati dalam mengatur waktu mereka dengan lebih efektif. Namun, diperlukan fleksibilitas dalam penyusunan jadwal untuk menyesuaikan dengan kebutuhan individu, termasuk memastikan adanya waktu istirahat yang cukup agar dapat menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan fisik.

d. Bersikap Asertif

Tingkat asertivitas santriwati dalam menjaga jadwal dan menghindari gangguan eksternal bervariasi. Sebagian santriwati sudah mampu menolak gangguan yang tidak relevan dengan baik, sementara yang lainnya masih memerlukan arahan dan bimbingan lebih lanjut untuk mengembangkan keterampilan dalam bersikap asertif.

e. Menghindari Penundaan

Kebiasaan menunda tugas masih menjadi kendala utama bagi sebagian santriwati, terutama terkait dengan tugas individu seperti hafalan atau tugas akademik. Faktor-faktor seperti rasa malas, kurang motivasi, dan pengaruh lingkungan sosial sering kali menjadi penyebab utama penundaan tersebut.

f. Meminimalkan Waktu yang Terbuang

Upaya untuk mengurangi waktu yang terbuang dilakukan melalui pengawasan dari ustaz dan ustazah. Namun, kurangnya pengawasan dan kesadaran individu pada sebagian santriwati masih menyebabkan waktu yang seharusnya produktif menjadi terbuang.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Waktu Santriwati Di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura.

1. Faktor Pendukung Manajemen Waktu

- a. Faktor Internal: Disiplin diri dan motivasi pribadi merupakan elemen penting dalam mendukung kemampuan santriwati untuk mengelola waktu di pondok pesantren.
- b. Faktor Eksternal: Dukungan dari ustaz dan ustazah, OSDA, serta tersedianya fasilitas yang memadai turut berperan dalam meningkatkan kemampuan santriwati untuk mengelola waktu. Selain itu, dukungan dari teman-teman juga berkontribusi dalam menciptakan suasana yang mendukung pengelolaan waktu yang lebih efektif.

2. Faktor Penghambat Manajemen Waktu

- a. Faktor Internal: Salah satu hambatan internal yang paling umum dalam manajemen waktu santriwati adalah rasa malas, kurangnya kedisiplinan serta motivasi dan santriwati yang masih dalam pertumbuhan.
- b. Faktor Eksternal: Lingkungan sosial yang kurang mendukung juga menjadi penghambat dalam pengelolaan waktu dan kebiasaan menghabiskan waktu terlalu lama untuk kegiatan sosial bersama teman atau dinamika kelompok yang kurang produktif dapat mengalihkan fokus santriwati dari tugas akademik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, berikut adalah beberapa saran atau rekomendasi dari peneliti yakni sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri disarankan untuk meningkatkan pengawasan dan bimbingan ustaz dan ustazah, khususnya saat belajar dan istirahat. Dukungan, perbaikan sistem, penambahan fasilitas, dan sumber daya juga diperlukan untuk mendukung santriwati memanfaatkan waktu secara lebih efektif.
2. Bagi OSDA dan para ustaz beserta ustazah Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri diharapkan dapat mempertahankan dan mengoptimalkan manajemen waktu yang ada. Selain itu, diperlukan bimbingan lebih

kepada OSDA terutama bagian disiplin agar santriwati dapat mengatur waktu mereka dengan lebih efisien dan efektif.

3. Bagi Santriwati dapat mengelola waktu dengan baik. Hal ini mencakup menyeimbangkan ibadah, belajar, dan aktivitas lainnya agar semua berjalan teratur. Santriwati juga perlu menetapkan tujuan, menyusun prioritas bisa menentukan hal yang lebih penting, menyusun jadwal pribadi, bersikap asertif untuk hal yang mengganggu, menghindari penundaan seperti menunda tugas dan meminimalkan waktu yang terbuang. Keterampilan ini membantu mereka menyelesaikan tanggung jawab tepat waktu serta menjadi bekal berharga untuk masa depan.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura, masih terdapat berbagai aspek yang dapat dikaji lebih lanjut. Salah satunya adalah meneliti pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi santriwati dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Dengan pelaksanaan rekomendasi ini, diharapkan manajemen waktu santriwati Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura dapat semakin optimal sehingga mendukung pencapaian tujuan akademik dan spiritual mereka.